

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 22 Desember 2025

Global

Jumat lalu di Amerika Serikat (AS), saham-saham naik untuk hari kedua berturut-turut, didorong oleh saham Oracle, karena perdagangan kecerdasan buatan kembali pulih setelah mengalami volatilitas. Saham Oracle naik 6,6% setelah TikTok setuju untuk menjual operasinya di AS kepada usaha patungan baru yang mencakup raksasa perangkat lunak dan investor ekuitas swasta Silver Lake. Nasdaq Composite naik 1,31%, ditutup pada 23.307,62. S&P 500 naik 0,88% dan ditutup pada 6.834,50. Dow Jones Industrial Average naik 183,04 poin, atau 0,38%, dan ditutup pada 48.134,89. Bank sentral China mempertahankan suku bunga acuan pinjaman (loan prime rate) tetap stabil pada hari Senin. Bank Rakyat China (PBOC) mempertahankan suku bunga acuan pinjaman 1 tahun dan 5 tahun tidak berubah masing-masing di angka 3% dan 3,5%, mempertahankannya untuk pertemuan ketujuh berturut-turut. Awal bulan ini, Kementerian Keuangan Tiongkok mengatakan pihaknya berencana untuk menerbitkan obligasi pemerintah khusus jangka sangat panjang tahun depan untuk mendanai proyek infrastruktur baru. Para pembuat kebijakan telah berjanji untuk secara aktif mendukung implementasi untuk meningkatkan konsumsi.

Domestik

Berdasarkan kondisi perekonomian global dan domestik terkini, Bank Indonesia menyampaikan premi CDS Indonesia 5 tahun per 18 Desember 2025 sebesar 69,80 bps, turun dibanding dengan 12 Desember 2025 sebesar 71,22 bps. Berdasarkan data transaksi 15 – 18 Desember 2025, nonresiden tercatat beli neto sebesar Rp0,24 triliun, terdiri dari beli neto sebesar Rp0,60 triliun di pasar saham, dan Rp0,26 triliun di Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), serta jual neto sebesar Rp0,62 triliun di pasar SBN. Selama tahun 2025, berdasarkan data setelmen s.d. 18 Desember 2025, nonresiden tercatat jual neto sebesar Rp25,04 triliun di pasar saham, Rp2,00 triliun di pasar SBN, dan Rp112,39 triliun di SRBI.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia secara aktif melakukan intervensi agar pergerakan USD/IDR stabil dibawah 16.750 - 16.770 pada Jumat pekan lalu. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.720 - 16.785. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 10-tahun kembali bergerak turun sebesar 2bps, investor melakukan pembelian terbatas pada obligasi pada tenor tersebut. Sementara itu kenaikan yield obligasi tenor pendek tertahan, akibat adanya lelang SRBI tenor 1 tahun dengan imbal hasil 4,92%, lebih rendah dari lelang sebelumnya yaitu 5%.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Loan Prime Rate 1Y	3%	3%	3%
CN	Loan Prime Rate 5Y DEC	3.5%	3.5%	3.5%
ID	M2 Money Supply YoY NOV		7.7%	
GB	Current Account Q3		£-28.9B	£ -18.8B
US	Chicago Fed National Activity Index SEP		-0.12	
CN	National People's Congress Standing Committee			

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	18-Dec	19-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.16	6.15	(0.18)
INA 10 YR (USD)	4.89	4.89	(0.14)
UST 10 YR	4.12	4.15	0.62

INDEXES	18-Dec	19-Dec	%
IHSG	8618.20	8609.55	(0.10)
LQ45	851.72	853.54	0.21
S&P 500	6774.76	6834.50	0.88
DOW JONES	47951.85	48134.8	0.38
NASDAQ	23006.36	23307.6	1.31
FTSE 100	9837.77	9897.42	0.61
HANG SENG	25498.13	25690.5	0.75
SHANGHAI	3876.37	3890.45	0.36
NIKKEI 225	49001.50	49507.2	1.03

FOREX	19-Dec	22-Dec	%
USD/IDR	16735	16755	0.12
EUR/IDR	19628	19630	0.01
GBP/IDR	22405	22448	0.19
AUD/IDR	11070	11092	0.20
NZD/IDR	9664	9654	(0.11)
SGD/IDR	12966	12957	(0.07)
CNY/IDR	2377	2380	0.12
JPY/IDR	107.48	106.50	(0.91)
EUR/USD	1.1729	1.1716	(0.11)
GBP/USD	1.3388	1.3398	0.07
AUD/USD	0.6615	0.6620	0.08
NZD/USD	0.5775	0.5762	(0.23)

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permitraan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics